

Eksplorasi Majas Lirik Lagu *Rumpang* yang Dipopulerkan oleh Penyanyi Nadin Amizah

Roni Nugraha Syafroni

E-mail: roni.nugraha@fkip.unsika.ac.id

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Kata Kunci: *Majas, lirik lagu, Rumpang, Nadin Amizah*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa makna majas yang terdapat dalam lirik lagu Rumpang yang dipopulerkan oleh Nadin Amizah. Penyanyi Nadin Amizah terkenal dengan lirik lagu yang sarat akan makna tersirat, termasuk lagu Rumpang. Peneliti memilih lirik lagu ini karena liriknya yang penuh makna dan penggunaan bahasa yang indah. Eksplorasi delapan majas akan menjadi fokus analisis penelitian ini. Kemudian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis untuk membedah korpus data berbagai makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah bahwasanya Peneliti menemukan delapan majas pada lirik lagu Rumpang, yaitu personifikasi, metafora, hiperbola, paradoks, ironi, litotes, simbolik, dan repetisi. Kesimpulan penelitian ini adalah lirik lagu Rumpang tidak hanya menggambarkan perasaan pribadi penyanyi, tetapi juga mendeskripsikan kesedihan dikarenakan hilangnya seseorang yang sangat dicintai.

Key word:

Figures of Speech, Nadin Amizah, Rumpang, Song Lyrics

ABSTRACT

Finding and analyzing the different figures of speech in the lyrics of Rumpang, which Nadin Amizah popularized, is the aim of this study. Singer Nadin Amizah is well known for her songs, such as Rumpang, which are full of hidden meanings. This song was chosen by the researcher because of its poetic language and deep lyrical substance. The main goal of this study will be to examine eight different forms of metaphorical language. A descriptive-analytical approach is used in this study to analyze the data corpus and reveal the multi-layered meanings contained in the music lyrics. The results show that eight figures of speech: personification, metaphor, hyperbole, contradiction, irony, litotes, symbolism, and repetition, were found in Rumpang's lyrics. According to the study's findings, Rumpang's songs not only express the singer's innermost feelings but also the profound sadness brought on by the passing of a loved one.

PENDAHULUAN

Penyanyi atau penulis lagu biasanya menulis lirik lagu sebagai ekspresi kreatif dan emosional mereka. Dengan lirik-liriknya yang puitis dan mendalam, penyanyi Nadin Amizah telah mencuri perhatian pendengar di industri musik Indonesia. Salah satu karya terbaiknya adalah lagu *Rumpang*, yang memiliki melodi menarik dan majas yang digunakan dengan baik. Lagu ini menggabungkan berbagai elemen majas yang berbeda, yang menghasilkan nuansa dan makna yang kaya, yang merupakan subjek penelitian ini. Lagu *Rumpang* oleh Nadin Amizah telah menjadi salah satu musik terbaik di Indonesia. Lirik lagu ini dikenal memiliki kekuatan emosional yang mendalam dan memiliki kemampuan untuk menyentuh pendengar dengan penggunaan bahasa yang puitis dan metaforis, yang membuatnya menarik untuk dianalisis dari sudut pandang majas. Dalam musik pop, lirik biasanya lebih dari sekumpulan kata-kata yang menyertai melodi. Hal ini menyampaikan pesan, perasaan, dan makna yang kompleks, yang dapat dipahami dengan menganalisis majas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis majas yang digunakan oleh Nadin Amizah dalam lirik lagu *Rumpang*, serta majas tersebut menyampaikan makna dan emosi. Dengan memahami interpretasi ini, pendengar dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang teknik penulisan lirik yang efektif dan majas yang mempengaruhi pengalaman pendengar. Kemudian, penelitian ini akan menganalisis lirik lagu *Rumpang* untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya, yang akan menambah kedalaman makna lirik. Dalam lirik lagu, majas dapat digunakan untuk mengaitkan pengalaman subjektif dengan universalitas tema yang dapat dipahami oleh audiens yang lebih luas. Dengan menggunakan teori ini saat menganalisis lirik lagu *Rumpang*, akan dapat mengetahui diksi Nadin Amizah yang mencapai efek tersebut dengan menggunakan teknik majas.

Kerangka berpikir penelitian ini dimulai dengan identifikasi majas yang terdapat dalam lirik lagu *Rumpang*. Selanjutnya, analisis akan dilakukan untuk memahami setiap majas berkontribusi terhadap makna keseluruhan lagu. Penelitian ini akan mengeksplorasi majas lainnya dalam lirik untuk menentukan elemen-elemen ini berfungsi dalam konteks emosional dan tematik lagu. Hasil dari analisis ini akan dikaitkan dengan teori-teori majas yang relevan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai penerapan teknik tersebut dalam karya Nadin Amizah. Manfaat penelitian ini adalah memberi wawasan tambahan tentang penerapan majas dalam lirik lagu. Penggemar musik, terutama penggemar Nadin Amizah, dapat menggunakan analisis ini untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang makna dan kualitas artistik dari lagu favorit mereka.

Fokus pada analisis teks musik telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dengan penekanan pada berbagai elemen seperti struktur naratif, penggunaan bahasa figuratif, dan pengaruh budaya. Studi terbaru menunjukkan minat yang terus meningkat dalam memahami lirik lagu dapat mempengaruhi pikiran dan perasaan audiens. Dengan memfokuskan pada majas dalam lirik lagu modern, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang bidang ini. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji majas dalam lirik lagu, kebanyakan studi terdahulu lebih fokus pada genre atau artis tertentu dan kurang memberikan perhatian pada lirik lagu kontemporer dari penyanyi yang lebih baru seperti Nadin Amizah. Penelitian sebelumnya sering kali tidak secara mendalam mengeksplorasi majas dalam lirik lagu spesifik dapat mencerminkan perasaan dan tema yang kompleks. Penelitian ini akan menggunakan teori majas yang relevan dan pendekatan analitis komprehensif untuk menganalisis majas dalam lirik lagu *Rumpang*. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk penelitian lirik lagu dan pengembangan teori majas dalam musik modern dengan memberikan penekanan khusus pada cara majas digunakan dalam lirik lagu kontemporer dan majas tersebut berdampak pada makna dan pengalaman pendengar.

KAJIAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teori perubahan makna dalam semantik dari Chaer (2023:130), perubahan makna merupakan perubahan yang terjadi secara sinkronis yang kemungkinan bisa berubah. Di dalam penelitian ini juga menggunakan teori majas dari Keraf (2020:113), Keraf berpendapat bahwa majas adalah cara pengungkapan pikiran melalui bahasa secara khas yang menunjukkan jiwa dan kepribadian penulis. Selanjutnya ada pengertian penelitian

deskriptif analitis dari Sukmadinata (2020:55) yaitu penelitian deskriptif-analitik berusaha menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena atau kejadian dalam konteks yang apa adanya dan mendalam.

Kemudian, berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Di antaranya adalah sebagai berikut. Penelitian Gusriani, Zherry, dan Ricci (2024) yang berjudul Analisis Makna Asosiatif Lirik Lagu Diri Karya Tulus, menemukan bahwa penelitiannya tentang perjalanan pribadi untuk mencapai kedamaian batin. Mulai dari berdamai dan mengampuni diri sendiri, berbicara dengan diri sendiri secara positif, hingga memahami dan menghargai diri, lirik ini menyoroti pentingnya pertumbuhan pribadi dan kesembuhan emosional. Hermendra, marisya, dan Nabillah dalam penelitian yang berjudul Kajian Semantik: Implementasi Makna Kiasan Pada Lagu “Sorai” Karya Nadin Amizah, berpendapat kajian semantik terhadap analisis gaya bahasa kiasan dalam konteks ini memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana gaya bahasa kiasan ini muncul dan berkembang dalam sebuah lagu (2024). Karmila, dan Abdurahman dalam penelitian yang berjudul Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serious yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah, mengungkapkan berdasarkan hasil analisis lagu *Amin Paling Serious* yang dipopulerkan oleh Sal Priadi dan Nadin Amizah, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa gaya bahasa yang terdapat pada lagu tersebut, yaitu: (a) gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari personifikasi, metafora, dan hiperbola, (b) gaya bahasa pertentangan yang terdiri dari paradoks, dan (c) gaya bahasa penegasan terdiri dari aliterasi dan asonansi (2023). Hasil penelitian Maisya, Nur, & Mulyadi pada tahun 2024, yang berjudul Idiom dalam Bahasa Indonesia pada Koran Kompas Edisi 2020 2021: Kajian Semantik, menunjukkan klasifikasi idiom yang berunsur bagian tubuh sebanyak 7 idiom, idiom yang berunsur nama-nama binatang sebanyak 1 idiom, idiom yang berunsur nama warna sebanyak 4 idiom, idiom yang berunsur nama benda-benda alam sebanyak 1 idiom, idiom yang berunsur bagian tumbuhan sebanyak 1 idiom, dan idiom yang berunsur kata bilangan sebanyak 2 idiom, dan idiom yang berunsur kata indra sebanyak 2 idiom.

Kemudian, Mirza dan Raka (2022) berpendapat bahwa lirik “Rampung” terdapat dua majas hiperbola terdapat pada bait lirik pertama dan lirik bait keenam, karena lirik tersebut sangat berlebihan, hal ini tercantum dalam penelitian yang berjudul Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Rumpang” Karya Nadin Amizah. Hasil penelitian Pabuntang (2024) yang berjudul Gaya Bahasa Personifikasi dalam Manuskrip “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono, menunjukkan bahwa dalam manuskrip puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Damono menggunakan gaya bahasa personifikasi. Gaya bahasa personifikasi tersebut berusaha mendekatkan sifat-sifat insan kepada benda yang tidak bernyawa atau abstrak. Penelitian Purba, Gratia, dan Mulyadi (2024) yang berjudul Semantik Leksikal pada Lirik Lagu Sepatu dan Monokrom Karya Tulus, menemukan repetisi yang ditandai kata kita, tak, sang, ku, tapi, aku, takut, kamu, terasa, bila, kita, hitung, warna. lalu terdapat pula pada sinonimi (persamaan kata) yang ditandai kata mati dan tak berjiwa, tidur dan lelap. Dan juga terdapat antonimi (lawan kata) yang ditandai dengan kata kanan dan kiri, senang dan sedih, bersama dan berbeda, hitam dan putih. Berdasarkan hasil penelitian Purwatiningsih dan Hendry (2024) yang berjudul Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah, dapat diketahui bahwa penggunaan diksi yang terdapat pada lirik lagu “Bertaut” Nadin Amizah pada jenis diksi denotasi mencapai 6 temuan dari total 25 data. Diksi konotasi mencapai 12 temuan dari 25 data. Diksi kata konkret mencapai 7 temuan dari 25 data. Sementara, penggunaan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna digolongkan ke dalam dua jenis yakni majas retoris dan majas kiasan ditemukan ada 17 jenis majas dari total 30 data temuan yang terbagi atas 8 majas retoris dan 9 majas kiasan.

Penelitian dari Safitri, Burhanuddin, dan Saharudin (2023) yang berjudul Metafora Leksikal dalam Teks Berita pada Situs Goal.com, menunjukkan bahwa terdapat 44 metafora leksikal yang ditemukan dalam 7 teks berita. Terdapat 9 data dengan pola nomina-nomina, 31 data dengan pola nomina-verba/verba-nomina, dan 3 data dengan pola nomina-adjektiva. Selanjutnya penelitian Yudi dkk (2023) yang berjudul Analisis Gaya Bahasa dan Makna Lirik Lagu Sorai oleh Nadin Amizah, menunjukkan terdapat empat jenis majas, yaitu majas pertautan, majas pertentangan, majas

perbandingan, dan majas sindiran. Pada lagu ini terdapat lima macam jenis gaya bahasa, yaitu tiga asonansi, satu metafora, dan satu literasi. Penelitian Bistari, A. D., Hermendra, H., & Septyanti, E. (2024) yang berjudul *Metafora Tangan dalam Ungkapan: Analisis Semantik Kognitif*, mengungkapkan bahwa terdapat tiga jenis metafora dan empat skema citra pada ungkapan yang menggunakan kata tangan. Metafora tangan sering digunakan masyarakat dalam berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari. Kemudian Diner, L., dkk. (2024) melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Penggunaan Majas pada Lirik Lagu Karya Yuika*, menyimpulkan bahwasanya beberapa jenis majas digunakan dalam lagu Yuika. Terdapat 6 majas yang dijabarkan dalam buku “*Nihon no Kakikata Handbook*”, namun hanya ada 4 yang ditemukan dalam penelitian. Rahmatilah, R. (2023) yang menulis penelitian berjudul *Majas Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Asmalibrasi”*: Analisis Gaya Bahasa dan Stilistika, mendapatkan hasil yaitu gaya bahasa terdapat pada setiap baris pada lagu “*Asmalibrasi*” dan gaya bahasa yang dominan adalah majas asosiasi. Subagiharti, H., Diah, S. H., & Nurhalizah, L. (2022) menulis penelitian yang berjudul *Analisis Metafora Dalam Lirik-Lirik Lagu Band Ungu Kajian Stilistika*, hasil pembahasan pada analisis metafora dalam lirik lagu Band Ungu terdapat majas metafora. Lirik lagu Bismillah Cinta terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Tercipta Untukku terdapat metafora bercitra antropomorfik dan abstrak, lirik lagu Demi Waktu terdapat metafora bercitra abstrak, lirik lagu Berikan Aku Cinta terdapat metafora bercitra abstrak dan antropomorfik, lirik lagu Berjanjilah terdapat metafora bercitra abstrak, dan lirik lagu Hakikat Cinta terdapat metafora bercitra antropomorfik. Kemudian Virgiawan, T. (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Majas dan Citraan pada Kumpulan Lirik Lagu Grup Band Mocca Album Lima*, Dari hasil analisis delapan lirik lagu grup band Mocca di atas khususnya pada pemajasan dan citraan dapat diperoleh kesimpulan lirik lagu ini memiliki pemajasan berupa majas anafora, dan antitesis. Kemudian memiliki citraan berupa citraan penglihatan dan citraan gerak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan elemen-elemen majas dalam lirik lagu secara mendalam. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemahaman makna dan efek dari majas yang digunakan dalam lirik lagu. Dalam desain ini, peneliti akan menganalisis teks lirik secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola majas dan menjelaskan hal tersebut berkontribusi terhadap keseluruhan makna dan dampak emosional lagu. Lirik lagu *Rumpang*, yang dipopulerkan oleh penyanyi Nadin Amizah, dipilih sebagai subjek penelitian ini karena liriknya dianggap kaya akan penggunaan majas yang kompleks dan artistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis berbagai jenis majas yang digunakan oleh Nadin Amizah dalam lirik lagu *Rumpang*. Selanjutnya, langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut.

1) Mencari Teks Lirik:

Lirik harus diperoleh dari rekaman resmi atau transkripsi yang telah diverifikasi untuk memastikan bahwa teks tersebut akurat.

2) Penelitian tentang Literatur:

Sebelum melakukan analisis lirik, Peneliti akan melihat literatur yang ada tentang teori majas yang relevan.

3) Analisis Teks:

Analisis lirik lagu akan dilakukan menggunakan teknik analisis teks kualitatif. Peneliti akan menemukan berbagai majas yang digunakan dalam lirik. Setiap majas akan dianalisis untuk memahami fungsi dalam konteks umum lirik dan mempengaruhi makna lagu.

4) Interpretasi dan Kategori:

Hasil analisis teks akan dikelompokkan ke dalam kategori berdasarkan jenis majas. Kemudian, Peneliti akan menginterpretasikan masing-masing majas yang menyampaikan tema dan emosi dalam lagu dengan mengaitkan teori majas yang relevan dengan interpretasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1) Pengumpulan Lirik:

Lirik lagu *Rumpang* didapatkan dari sumber yang terpercaya, seperti *platform* musik resmi atau situs yang menyediakan teks lagu secara akurat.

2) Penelitian literatur:

Peneliti akan melakukan penelitian literatur untuk mendapatkan informasi tentang teori majas. Sumber-sumber akademik, seperti buku dan artikel jurnal yang membahas majas dalam lirik lagu, akan digunakan untuk analisis teori.

3) Analisis Teks:

Untuk mengevaluasi dan memahami majas yang terdapat dalam lirik, metode analisis teks kualitatif akan digunakan. Metode ini melibatkan membaca teks secara menyeluruh, mencatat, dan menandai elemen majas yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis jenis majas yang digunakan dalam lirik lagu *Rumpang* berfungsi dengan baik untuk menyampaikan tema utama tentang kedekatan dan kerentanan dalam hubungan manusia. Jenis majas yang digunakan membuat teks lebih kaya dan menimbulkan resonansi emosional yang mendalam. Lirik-lirik ini tidak hanya membantu menyampaikan cerita, tetapi juga membantu mengungkapkan perasaan yang sulit diungkapkan secara langsung. Kemudian, ada beberapa evaluasi penting terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1) Kesesuaian Teknik: Teknik majas yang digunakan sangat sesuai dengan tema lagu. Metafora dan personifikasi, misalnya, sangat efektif dalam menciptakan kedekatan emosional dengan pendengar; dan

2) Pengaruh Konteks Musik: Konteks musik, seperti melodi dan aransemen, juga memainkan peran penting dalam majas agar dapat diterima dan dipahami.

Kelemahan hasil penelitian ini antara lain.

1) Keterbatasan Teks: Penelitian ini berfokus hanya pada lirik lagu tanpa mempertimbangkan elemen musik yang dapat mempengaruhi interpretasi majas. Hubungan antara lirik lagu dan musik sangat penting untuk memahami keseluruhan efek emosional dan makna dari lagu;

2) Subjektivitas Interpretasi: Interpretasi majas dalam lirik dapat bersifat subjektif dan mungkin berbeda bagi setiap pendengar; dan

3) Keterbatasan Data Sekunder: Penelitian ini bergantung pada studi literatur yang ada mengenai majas dan mungkin tidak sepenuhnya mencakup perkembangan terkini dalam teori majas.

Ulasan permasalahan terkait yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini meliputi:

1) Variasi Personal: Perbedaan dalam pengalaman pribadi dan latar belakang emosional pendengar dapat mempengaruhi merespons majas dalam lirik lagu; dan

2) Evolusi Musik dan Lirik: Seiring dengan berkembangnya gaya musik dan lirik, majas dalam lagu-lagu kontemporer mengalami perubahan yang belum sepenuhnya dikaji dalam penelitian ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi perubahan tren musik mempengaruhi penggunaan majas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai jenis majas dalam lirik lagu *Rumpang* dan kontribusinya terhadap makna dan pengalaman pendengar. Namun, perlu diperhatikan bahwa hasilnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Hasil

Berikut ini adalah lirik lagu *Rumpang* dari Nadin Amizah.

*Pagi tadi aku masih menangis
Ada rasa yang tak kunjung mati
Ada seseorang di atasku
Menahan semua rasa malu
Sempat ku berpikir masih bermimpi
24/7 tanpa henti*

*Matahari dan bulan saksinya
Ada rasa yang tak mau hilang
Aku takut sepi tapi yang lain tak berarti
Katanya mimpiku 'kan terwujud
Mereka lupa tentang mimpi buruk
Tentang kata maaf, sayang aku harus pergi
Sudah kuucap semua pinta
Sebelum ku memejamkan mata
Tapi selalu saja kamu tetap harus pergi
Sempat ku berpikir masih bermimpi
Bertahun berlanjut tanpa henti
Kulitmu yang memudar saksinya
Tetap rasaku tak pernah hilang
Aku takut sepi tapi yang lain tak berarti
Katanya mimpiku 'kan terwujud
Mereka lupa tentang mimpi buruk
Tentang kata maaf, sayang aku harus pergi
Sudah kuucap semua pinta
Sebelum ku memejamkan mata
Tapi selalu saja kamu tetap harus pergi
Banyak yang tak ku ahli
Begitu pula menyambutmu pergi
Banyak yang tak ku ahli
Begitu pula menyambutmu pergi
Banyak yang tak ku ahli
Begitu pula menyambutmu tak kembali
Katanya, mimpiku, akan terwujud
Mereka, berbohong, mimpiku tetap semu*

Pembahasan

Lirik lagu *Rumpang* oleh Nadin Amizah mengandung beragam jenis majas yang digunakan untuk memperkaya makna dan menciptakan dampak emosional yang mendalam. Berikut adalah interpretasi dari beberapa majas yang dibahas per bait.

Bait 1:

*Pagi tadi aku masih menangis
Ada rasa yang tak kunjung mati*

- 1) Majas Hiperbola: *Pagi tadi aku masih menangis* digunakan untuk menekankan intensitas duka, walau hanya sehari berlalu.
- 2) Majas Personifikasi: Perasaan *Ada rasa yang tak kunjung mati* digambarkan seperti makhluk hidup yang bisa “mati”. Memberi kesan bahwa perasaan itu terus hidup dan mendalam.

Bait 2:

*Ada seseorang di atasku
Menahan semua rasa malu*

- 1) Majas Simbolik: *Ada seseorang di atasku* diartikan sebagai seseorang yang sudah meninggal.
- 2) Majas Personifikasi: *Menahan semua rasa malu* diartikan perasaan malu yang bisa ditahan secara fisik.

Bait 3:

*24/7 tanpa henti
Matahari dan bulan saksinya
Ada rasa yang tak mau hilang*

- 1) Majas Metafora dan Personifikasi: *Matahari dan bulan saksinya* bermakna benda langit diberi kemampuan menjadi saksi seperti manusia.
- 2) Majas Repetisi dan Hiperbola:

- a) *24/7 tanpa henti* bermakna pengulangan untuk menekankan bahwa penderitaan atau kenangan itu berlanjut; dan
- b) *Ada rasa yang tak mau hilang* bermakna rasa digambarkan seperti makhluk hidup yang punya keinginan.

Bait 4:

Aku takut sepi tapi yang lain tak berarti

Katanya mimpiku 'kan terwujud

Mereka lupa tentang mimpi buruk

Tentang kata maaf, sayang aku harus pergi

- 1) Majas Paradoks: *Aku takut sepi, tapi yang lain tak berarti* bermakna bertentangan, karena ingin ditemani tetapi tak ada yang bisa menggantikan seseorang.
- 2) Majas Ironi: *Katanya mimpiku 'kan terwujud* dan *Mereka lupa tentang mimpi buruk* bermakna harapan yang ternyata berbanding terbalik dengan kenyataan.
- 3) Majas Litotes: *Tentang kata maaf, sayang aku harus pergi* bermakna ungkapan perpisahan yang dilembutkan, padahal sangat menyakitkan.

Bait 5:

Sudah kuucap semua pinta

Sebelum ku memejamkan mata

Tapi selalu saja kamu tetap harus pergi

- 1) Majas Metafora: *Sudah kuucap semua pinta* dan *Sebelum ku memejamkan mata* bermakna menyerah atau menghadapi kematian/perpisahan.
- 2) Majas Hiperbola: *Tapi selalu saja kamu tetap harus pergi* bermakna penekanan bahwa kepergian itu berulang, menyakitkan, dan tak terelakkan.

Bait 6

Kulitmu yang memudar saksinya

Tetap rasaku tak pernah hilang

- 1) Majas Personifikasi: *Kulitmu yang memudar saksinya* bermakna kulit yang memudar diibaratkan menjadi saksi bisu dari perubahan atau kemunduran fisik.
- 2) Majas Metafora: *Tetap rasaku tak pernah hilang* bermakna perasaan digambarkan seperti benda yang bisa hilang secara nyata.

Bait 7 (Pengulangan bait ke-4)

Aku takut sepi tapi yang lain tak berarti

Katanya mimpiku 'kan terwujud

Mereka lupa tentang mimpi buruk

Tentang kata maaf, sayang aku harus pergi

Majas Paradoks, Ironi, dan Litotes.

Bait 8 Pengulangan bait ke-5

Sudah kuucap semua pinta

Sebelum ku memejamkan mata

Tapi selalu saja kamu tetap harus pergi

Majas Metafora dan Hiperbola.

Bait 9 (Diulang tiga kali dengan variasi akhir: tak kembali)

Banyak yang tak ku ahli

Begitu pula menyambutmu pergi

Banyak yang tak ku ahli

Begitu pula menyambutmu pergi

Banyak yang tak ku ahli

Begitu pula menyambutmu tak kembali

- 1) Majas Litotes: *Banyak yang tak ku ahli* bermakna mengakui kelemahan dalam menghadapi kehilangan.

- 2) Majas Repetisi dan Klimaks: Repetisi bait ini membentuk klimaks emosional, terutama pada akhir *Begitu pula menyambutmu pergi* dan *Begitu pula menyambutmu tak kembali* bermakna perpisahan.

Bait 10

Katanya, mimpiku, akan terwujud

Mereka, berbohong, mimpiku tetap semu

- 1) Majas Antitesis dan Ironi: *Katanya, mimpiku, akan terwujud* ↔ *Mereka, berbohong, mimpiku tetap semu* bermakna pertentangan harapan dan realitas.
- 2) Majas Epifora: *Mimpiku* dan *semu* bermakna menguatkan suasana frustrasi dan kecewa.

KESIMPULAN

- 1) Lirik lagu *Rumpang* karya Nadin Amizah mengandung makna yang kaya, mencerminkan hubungan emosional yang dalam serta pandangan hidup yang reflektif;
- 2) Lagu ini tidak hanya menarik secara musikal, tetapi juga mengandung pesan-pesan yang dalam dan relevan secara sosial;
- 3) Penelitian ini menyelidiki majas yang digunakan dalam lirik lagu *Rumpang*;
- 4) Hasil analisis menunjukkan bahwa lirik lagu ini memiliki delapan jenis majas, yaitu:
 - (1) Personifikasi
 - (2) Metafora
 - (3) Hiperbola
 - (4) Paradoks
 - (5) Ironi
 - (6) Litotes
 - (7) Simbolik
 - (8) Repetisi
- 5) Penggunaan metafora memberi kesan visual yang mendalam, sedangkan personifikasi menambah dimensi emosional yang kuat;
- 6) Teknik-teknik ini tidak hanya membuat pengalaman pendengar lebih baik, tetapi juga membuat tema-tema utama lagu lebih puitis; dan
- 7) Contoh majas beserta liriknya:
 - (1) Personifikasi
Contoh: Rasa yang tak kunjung mati, bulan matahari saksinya
 - (2) Metafora
Contoh: Jalan pulang, memejamkan mata, kulit memudar
 - (3) Hiperbola
Contoh: 24/7 tanpa henti, tetap harus pergi
 - (4) Paradoks
Contoh: Takut sepi tapi yang lain tak berarti
 - (5) Ironi
Contoh: Mimpi terwujud tapi tetap semu
 - (6) Litotes
Contoh: Banyak yang tak ku ahli
 - (7) Simbolik
Contoh: Di atasku (kematian/surga), memejamkan mata (akhir)
 - (8) Repetisi
Contoh: Pengulangan bait dan frasa untuk membangun kesedihan yang mendalam

SARAN

Beberapa elemen yang dapat dikembangkan untuk penelitian lanjutan adalah sebagai berikut. (a) studi perbandingan, mempelajari variasi dan kesamaan dalam teknik gaya bahasa melalui perbandingan gaya bahasa dalam lirik *Rumpang* dengan lirik lagu dari penyanyi lain atau genre musik yang berbeda; (b) pendekatan multimodal, menggabungkan analisis video musik dan performa langsung untuk mengeksplorasi bagaimana elemen visual dan vokal mempengaruhi interpretasi gaya;

dan (c) analisis perkembangan karya, meneliti teknik dan tema yang digunakan berubah dengan melihat majas dalam karya lain Nadin Amizah. Kemudian, kekurangan dari penelitian ini antara lain (a) keterbatasan sumber data, penelitian ini bergantung pada studi literatur dan teks lirik, yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap aspek performatif dan konteks yang mempengaruhi interpretasi majas dalam lirik; dan (b) keterbatasan ruang lingkup, analisis ini terbatas pada satu lagu. Selain lagu-lagu dari penyanyi lain dengan majas serupa, karya-karya Nadin Amizah lainnya mungkin memberikan perspektif tambahan yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bistari, A. D., Hermendra, H., & Septyanti, E. (2024). Metafora Tangan dalam Ungkapan: Analisis Semantik Kognitif. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2776-2780. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4089>.
- Chaer, A. (2023). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diner, L., dkk. (2024). Analisis Penggunaan Majas pada Lirik Lagu Karya Yuika. *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*, 8(2), 463-473. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v8i2.463-473>.
- Gusriani, A., Zherry, P. Y., & Ricci, G. T. (2024). Analisis Makna Asosiatif Lirik Lagu Diri Karya Tulus. *Kode: Jurnal Bahasa*, 13(3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v13i3.63690>.
- Hermendra, H., Marisyah, M., & Nabillah, N. (2024). Kajian Semantik: Implementasi Makna Kiasan Pada Lagu “Sorai” Karya Nadin Amizah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 3216-3226. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9794>.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serius yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56-64. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.9>.
- Keraf, G. (2020). *Diksi dan Gaya Bahasa (Edisi Revisi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maisyah, N. T., Nur E., & Mulyadi, M. (2024). Idiom dalam Bahasa Indonesia pada Koran Kompas Edisi 2020-2021: Kajian Semantik. *Kode: Jurnal Bahasa*, 13(2). <https://doi.org/10.24114/kjb.v13i2.59574>.
- Mirza, M., & Rakka D. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Rumpang” Karya Nadin Amizah. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 40-45. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i4.447>.
- Pabuntang, I. (2024). Gaya Bahasa Personifikasi dalam Manuskrip “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono. *Kode: Jurnal Bahasa*, 13(4). <https://doi.org/10.24114/kjb.v13i3.65858>.
- Purba, A. M. C., Gratia, C. S., & Mulyadi, M. (2024). Semantik Leksikal pada Lirik Lagu Sepatu dan Monokrom Karya Tulus. *Kode: Jurnal Bahasa*, 13(3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v13i3.63682>.
- Purwatiningsih, R. M., & Hendry, S. (2024). Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah. *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 4(2), 25-36. <https://doi.org/10.59562/wl.v4i2.69935>.
- Rahmatilah, R. (2023). Majas Gaya Bahasa pada Lirik Lagu “Asmalibrasi”: Analisis Gaya Bahasa dan Stilistika. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(1), 11-18. <https://doi.org/10.59581/jmpbwidyakarya.v1i1.138>.
- Safitri, R. N., Burhanuddin, B., & Saharudin, S. (2023). Metafora Leksikal dalam Teks Berita pada Situs Goal.com. *Kode: Jurnal Bahasa*, 12(3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i3.48278>.
- Subagiharti, H., Diah, S. H., & Nurhalizah, L. (2022). Analisis Metafora Dalam Lirik-Lirik Lagu Band Ungu Kajian Stilistika. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(1), <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i1.176>.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Virgiawan, T. (2020). Analisis Majas dan Citraan pada Kumpulan Lirik Lagu Grup Band Mocca Album Lima. *Piktorial: Journal of Humanities*, 2(1), 61-78. <https://doi.org/10.32493/piktorial.v2i1.6330>.

Yudi, R. D., dkk. (2023). Analisis Gaya Bahasa dan Makna Lirik Lagu Sorai oleh Nadin Amizah. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 103-109. <https://doi.org/10.17509/artikulasi.v3i2.68511>.